

Pemkot Depok akan Hidupkan Kembali 4 Situ

DEPOK (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Depok berencana menghidupkan kembali empat situ/danau yang masih memiliki potensi dalam upaya pemenuhan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Pemkot Depok akan berkoordinasi dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Depok.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Depok, Supian Suri mengatakan program RTRW harus sejalan dengan aturan yang berlaku dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Badan Pertanahan Nasional (BPN).

"Ini jadi PR kami dengan DPRD, kami akan diskusi. RTRW harus sejalan, satu-satunya cara adalah dengan menghidupkan situ yang masih berpotensi," kata Supian Suri seperti dilansir di laman resmi Pemkot Depok, Jumat (18/2).

Adapun empat situ yang dimaksud adalah Situ Pasir Putih, Situ Krukut (SMPN 13), Lembah Gurame, dan Saung Telaga.

Menurutnya, untuk dua lokasi, yaitu Situ Krukut dan Lembah Gurame, sudah termasuk aset Pemkot Depok. Hanya, perlu intervensi program pelepasan luas mata air. "Lembah Gurame dan Situ Krukut, tidak masalah

karena itu masih aset Pemkot. Tinggal nanti kami intervensi program pelepasan luas mata air yang masih ada di lokasi sekitar, itu kami selamatkan. Untuk SMPN 13, akan kami relokasi," ungkapnya.

Sementara itu, Situ Pasir Putih dan Saung Telaga Sawangan belum bisa dipastikan sudah memiliki sertifikat atau belum. Ini yang akan diusahakan oleh Pemkot Depok.

"Kalaupun sudah (sertifikat), apakah mau tanah tersebut kami beli. Ini terkait administrasi, kami butuh dukungan DPRD juga untuk anggaran. Butuh arahan dan saran juga dari aparat penegak hukum. Ini program yang harus kita lakukan ke depan," sambung Supian.

Dia mengatakan tak ada target dalam waktu dekat terkait 4 situ tersebut. Semua dilihat dari komitmen Pemkot Depok untuk menindaklanjuti syarat yang diajukan Kementerian ATR.

"Ini lebih kepada komitmen Pemkot Depok untuk mengembalikan situ yang masih ada dalam catatan mereka (Kementerian ATR), namun existing-nya di lapangan sudah tidak terlihat. Intinya mata air ini jangan sampai hilang, untuk warisan anak-cucu nanti," tutupnya. ● yan

Kecamatan Taman Sari Siap Rapikan PKL di Jalan Mangga Besar Raya

JAKARTA (IM) - Aparat Kecamatan Taman Sari bekerja sama dengan swasta siap menata pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di sepanjang Jalan Mangga Besar Raya, dengan membangun kios-kios yang tertata rapi.

"PKL di Jalan Mangga Besar Raya akan kita rapikan dan legalkan. Pembinaan itu untuk menata menjadi kios resmi untuk para PKL yang berjualan di lokasi itu," kata Camat Taman Sari, Agus Sulaiman di Jakarta Barat, Jumat (18/2).

Agus menjelaskan, Kecamatan Taman Sari bekerja sama dengan pihak swasta, yaitu produsen produk minuman kemasan, siap melakukan pembenahan dan penataan para PKL di Jalan Mangga Besar Raya. Pihak swasta tersebut akan membangun kios dan kemudian menjadi sponsor. Setelah dibangun akan dilegalkan sebagai kios resmi PKL.

"Nanti, ada hak dan tanggung jawabnya, seperti reti-

busi dari PKL, kebersihan, dan keamanan," katanya.

Agus menyatakan, pihaknya bersama swasta telah memiliki konsep penataan dan siap mempresentasikan kepada Wali Kota Jakarta Barat, Yani Wahyu Purwoko untuk meminta persetujuan. "Jika prosesnya berjalan lancar, maka pengerjaannya bisa dimulai bulan depan," katanya.

Menurut Agus, keberadaan PKL di Jalan Mangga Besar Raya selama ini tidak tertata rapi. Pun ada juga PKL yang membuang limbah sembarangan di saluran air. Dia menjelaskan, di sepanjang Jalan Mangga Besar Raya, ada sekitar 250 PKL dan ada yang sudah berjualan lebih dari 10 tahun. "Selama ini para PKL tersebut belum ditata rapi," katanya.

Keberadaan para PKL itu juga dianggap mengganggu tempat usaha lain yang permanen dan memiliki izin resmi di lokasi tersebut, seperti hotel, restoran, dan pertokoan. ● yan

BPBD Kota Bekasi Catat 13 Titik Banjir di Empat Kecamatan

KOTA BEKASI (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bekasi, Jawa Barat memberikan informasi untuk kenaikan tinggi muka air yang terjadi Rabu malam, (16/2), mengakibatkan sejumlah perumahan khususnya yang berada di bantaran kali yang terendam air.

Dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Jum'at (18/2) dilaporkan, ada 13 titik yang dicatat BPBD Kota Bekasi yang berada di 8 Kelurahan di 4 kecamatan di Kota Bekasi yang terendam akibat naiknya aliran air dari Kali Bekasi. Akibat dari banjir yang merendam sejumlah lokasi tersebut, tercatat sebanyak 1.237 Kepala Keluarga (KK) dan 4.958 jiwa terdampak.

8 Kelurahan yang telah dilaporkan di antaranya ;

1. Kelurahan Jatirasa, Kecamatan Jatiasih
2. Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur
3. Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur
4. Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur
5. Kelurahan Jakasetia, Kecamatan Bekasi Selatan
6. Kelurahan Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan (Pohon tumbang)
7. Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara
8. Kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara.

Pengungsi yang berhasil di catat pihak BPBD Kota Bekasi juga ada di dua tempat yaitu, Musholla Jamaitul Khoir Kampung Lebak Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara ada sebanyak 50 jiwa dan

di Gudang BNPB Jati Rasa Jatiasih Bekasi ada sebanyak 79 jiwa.

Banjir tersebut, tulis rilis itu, diketahui saat Rabu malam, (16/2) sekitar jam 19.00 Wib mengalami kenaikan tinggi muka air dari hulu Cileungsi atau daerah Cibongas Bogor. Air mengalir ke Kali Bekasi yang diperkirakan 3 jam hingga 4 jam.

Sehingga pada pukul 12.00 WIB, air sudah mencapai ketinggian 735 cm ketinggian muka air sungai, sehingga air meluap hingga memasuki sejumlah kawasan perumahan yang berada di bantaran kali.

Adapun air dengan cepat memasuki wilayah perumahan Pondok Gede Permai bahkan sampai ketinggian bervariasi antara 1,5 M sampai 2 meter yaitu menurut pantauan di lapangan akibat jebolnya tanggul sekitar 30 Meter yang berada di RT 4 RW 10 Pondok Gede Permai.

Hingga saat ini situasi air di kali sudah surut dan genangan di perumahan juga sudah surut total, hanya kini warga tinggal membersihkan material lumpur dan sampah.

Bantuan pembersihan pasca banjir ini melibatkan para aktivis kemanusiaan dari perangkat daerah seperti Dinas Pemadam Kebakaran, Dinas BMSDA, Dinas Lingkungan Hidup, BPBD Kota Bekasi, TNI dan Polri serta PMI Kota Bekasi, juga penggiat sosial dari beberapa komunitas lain untuk pengerukan lumpur efek dari banjir tersebut. ● mdl

Sumber : (PPID) BPBD Kota Bekasi.

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



SOCIAL PROGRAM PERTEMUAN TINGKAT MENTERI KEUANGAN DAN GUBERNUR BANK SENTRAL G20

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (kiri) bersama Menteri Keuangan Australia Josh Frydenberg (kedua kiri) dan Senior Advisor of the Director General World Health Organization (WHO) Bruce Aylward (ketiga kiri) berolahraga pagi saat Social Program dalam rangkaian pertemuan tingkat Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral atau Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting (FMCBG) Presidensi G20 Indonesia di kawasan Kompleks Gelora Bung Karno, Jakarta, Jumat (18/2).

JAKARTA PUNYA WORLD HALAL CENTRE

Anies Baswedan Optimistis Pasar UMKM DKI Semakin Mendunia

Pandemi ini memberikan dampak luar biasa pada usaha mikro dan ultra mikro. Tapi di sisi lain, pandemi juga membuat pasar digital berkembang pesat. Ini yang kami hubungkan dengan melakukan program Jakpreneur yang agresif jemput bola memberikan IUMK dan NPWP, sehingga kini sudah lebih dari 250 ribu UMKM yang tergabung dan mendapatkan manfaat," ujar Anies.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan optimistis produk-produk UMKM Jakarta akan semakin mendunia setelah adanya sertifikasi halal berkelas internasional. Hal ini setelah diresmikannya World Halal Centre Nahdlatul Ulama (WHC NU).

Anies yakin sertifikasi halal yang merupakan produk

dari WHC NU akan melengkapi kegiatan usaha dari para pelaku UMKM di Jakarta. Pemprov DKI Jakarta telah melakukan upaya jemput bola dengan mendata UMKM agar mendapatkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK). Sehingga, para pelaku UMKM mendapatkan NPWP dan dapat mengakses pasar digital yang terus berkembang, ter-

lebih di saat pandemi.

"Pandemi ini memberikan dampak luar biasa pada usaha mikro dan ultra mikro. Tapi di sisi lain, pandemi juga membuat pasar digital berkembang pesat. Ini yang kami hubungkan dengan melakukan program Jakpreneur yang agresif jemput bola memberikan IUMK dan NPWP, sehingga kini sudah lebih dari 250 ribu UMKM yang tergabung dan mendapatkan manfaat," ujar Anies dalam keterangan tertulisnya, Jumat (18/2).

"Hal tersebut akan semakin lengkap dengan adanya pendampingan terkait sertifikasi halal dari WHC NU, sehingga tinggal disinkronkan dengan program (Jakpreneur) yang ada. Harapannya, dapat timbul ketenangan dari produk apa yang dikonsumsi, karena tersertifikasi halal," lanjut Anies.

Dengan adanya sertifikasi halal yang berkelas internasional, maka diharapkan

produk-produk UMKM Jakarta juga mendapatkan akses ke pasar global. Apalagi Jakarta akan terus berkembang sebagai kota internasional.

"Harapan kita bisa jangkau pasar lebih luas, karena ke depan kami akan transformasi jadi kota internasional dengan keberadaan warga dunia di dalamnya. Sehingga, produknya harus menggunakan bahasa internasional juga dan dengan WHC NU ini akan amat membantu memberikan ketenangan dan menjangkau konsumen internasional yang menginginkan produk halal," tukasnya.

World Halal Centre Nahdlatul Ulama (WHC NU) diresmikan Anies di Balai Kota, Kamis (17/2).

Anies mengapresiasi inisiasi NU DKI Jakarta dalam melihat prospek sertifikasi produk halal berkelas internasional tersebut.

"Peluncuran ini sesuai dengan lambang NU yang di

dalamnya terdapat globe dunia, di mana kita harus punya kesadaran bahwa kita merupakan warga kota, negara, dan dunia. Insha Allah ini penanda bahwa PWNU jangkauannya dunia," kata Anies.

WHC NU adalah lembaga pendamping Proses Produk Halal (PPH) yang telah terdaftar di Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Lembaga ini berfokus kepada pendampingan pelaku usaha baik mikro, kecil, menengah, maupun besar untuk bersama-sama menjalankan syarat agama melalui kehalalan produk dengan menerapkan sistem jaminan halal.

Menurut Anies, paradigma halal dewasa ini bukan hanya menjadi pegangan umat muslim dalam menilai sebuah produk, tetapi sudah menjadi kebutuhan. Baik oleh sesama muslim maupun non-muslim, khususnya dalam kegiatan usaha. ● yan

Plt. Bupati Bekasi Dampingi Kapolri Tinjau Vaksinasi Serentak di Cikarang Utara

FOTO : DOK. PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI

CIKARANG UTARA (IM) - Vaksinasi Covid-19 Serentak di Indonesia pada 4.831 titik di 34 Provinsi Indonesia yang diinisiasi oleh Kepolisian Republik Indonesia melalui program Vaksinasi Presisi, resmi digelar salah satunya di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Vaksinasi kali ini diprioritaskan untuk lansia, anak, masyarakat umum serta disabilitas dengan jenis vaksin sinovac, pfizer, dan astrazeneca.

Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki dalam hal ini mendampingi Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo, bersama dengan Kapolda Metro Jaya dan unsur Forkopimda Kabupaten Bekasi meninjau langsung pelaksanaan jalannya vaksinasi di Kabupaten Bekasi, di Jababeka Convention Center, Cikarang Utara, pada Kamis (17/2). Vaksinasi serentak ini juga ditinjau secara virtual oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dari Istana Kepresidenan Bogor.

Marjuki mengatakan, saat itu vaksinasi lansia di Kabupaten Bekasi masih di angka 75,42 persen. Hal ini perlu digencarkan serta diperluas lagi sehingga capaian vaksinasi 90 persen dapat segera tercapai.

"Kabupaten Bekasi menjadi salah satu tempat vaksinasi serentak, yang juga dikunjungi langsung oleh Kapolri. Untuk vaksinasi lansia sendiri masih di angka 75,42 persen, ini perlu kita genjot lagi sehingga dengan waktu yang tidak lama lagi, capaian vaksinasi di atas 90 persen segera tercapai," katanya dalam rilis Prokppim Setdakab Bekasi, Kamis (18/2) malam.



Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki (tengah, atas) damping Kapolri, Jendral Listyo Sigit Prabowo (kanan) saat pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Jababeka Convention Center, Cikarang Utara, Kamis (17/2).

Dirinya juga mengaku, bahwa Kabupaten Bekasi saat ini mengalami peningkatan kasus Covid-19 di beberapa wilayah, namun dengan hadirnya giat vaksinasi serentak ini dapat menambah semangat para tenaga kesehatan, serta masyarakat agar segera memvaksinasi diri demi menghindari terpaparnya Covid-19 dan tetap menaati protokol kesehatan.

"Dengan hadirnya Pak Kapolri ini, menambah semangat para tenaga kesehatan, juga untuk masyarakat agar mau divaksinasi. Karena Kabupaten Bekasi sendiri, sedang mengalami peningkatan kasus Covid-19," jelasnya.

Terakhir, ia menuturkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bekasi sudah berupaya menjemput bola kepada para lansia

yang masih sulit untuk melakukan vaksinasi, salah satunya menjalankan vaksinasi door to door di beberapa wilayah, hal ini dikarenakan lansia sangat rentan terpapar Covid-19.

"Ada beberapa hal yang sudah kami lakukan, salah satunya menjemput bola atau vaksinasi door to door di beberapa wilayah. Kita kan tidak bisa memaksakan lansia karena sulit,

makanya salah satunya dengan cara seperti itu," tuturnya.

Sementara itu, Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo menyampaikan giat vaksinasi itu menargetkan 1,1 juta dosis vaksin dalam sehari di seluruh tanah air. Dengan sasaran yang ditargetkan untuk vaksinasi di Jababeka adalah 10.000 orang terdampak yang merupakan sasaran lansia, disabilitas, anak-anak dan masyarakat umum, dengan jenis vaksin yang digunakan terdiri dari 9000 dosis Astrazeneca, dan 1000 dosis sinovac.

"Khusus di lokasi Jababeka saat ini, sasaran yang ditargetkan kurang 10.000 orang yang diprioritaskan untuk lansia, kemudian anak-anak, disabilitas dan masyarakat umum. Dengan jenis vaksin 9000 dosis Astrazeneca, 1000 dosis sinovac dan melibatkan 100 vaksinator dari TNI Polri, Dinkes dan relawan," pungkasnya.

Di samping itu, Presiden RI Joko Widodo menyampaikan apresiasi kepada seluruh Kabupaten/Kota di 34 Provinsi Indonesia atas terselenggaranya vaksinasi serentak ini. Selain itu, dirinya menjelaskan selain percepatan vaksinasi, penerapan protokol kesehatan menjadi kunci dalam pengendalian jumlah kasus aktif Covid-19.

"Saya mengapresiasi atas terselenggaranya vaksinasi serentak ini, kembali juga saya sampaikan kepada masyarakat mengenai pentingnya protokol kesehatan, utamanya pemakaian masker. Ini penting, diulangi agar seluruh masyarakat taat pada protokol kesehatan," kata Presiden. ● mdl

PUPR Kota Depok Siapkan 9 Program Strategis pada 2023

DEPOK (IM) - Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Depok, Citra Indah Yulianti mengatakan telah memetakan beberapa program strategis yang akan dijalankan di tahun 2023.

"Sudah kami petakan terdapat sembilan poin yang

menjadi fokus program pada tahun 2023," kata Citra Indah Yulianti dalam keterangannya, di Depok, Jumat (18/2).

Citra menyebutkan sembilan program strategis adalah penyelenggaraan jalan, pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), pengelolaan dan pengembangan

sistem drainase, penyelenggaraan penataan ruang.

Selain itu, lanjut Citra, ada juga pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah, pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air limbah, pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum,

dan penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota.

"Serta ada juga penataan bangunan gedung dan yang terakhir pengembangan jasa konstruksi," katanya.

Citra berharap, kesembilan program pembangunan ini bisa berjalan maksimal. Dengan

begitu, dapat meningkatkan kemajuan di Kota Depok.

"Mudah-mudahan masyarakat dapat ikut mendukung kegiatan pemerintah, khususnya pembangunan. Mengingat, pembangunan ini juga untuk kepentingan masyarakat," katanya. ● yan